

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masalah kesehatan mental di kalangan anak muda urban kini semakin meningkat pada satu tahun terakhir, khususnya pada pekerja muda yang memiliki banyak persoalan kesehatan mental. Menurut Azzi Mannal spesialis K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) bahaya yang dihadapi dalam kerja berbeda-beda yaitu ada bahaya biologis bahaya, psikososial, bahaya fisik, serta bahaya ekonomis. Tidak sedikit pula untuk para pekerja muda mereka cenderung tidak mempunyai keberanian untuk mengungkapkan atau tidak memiliki kemampuan secara mental, untuk bisa menyuarkan kebutuhannya pada pihak lain. hal ini dikarenakan kondisi dan tuntutan para pekerja media dan kreatif berada pada ranah kognitif dan intelektual, sehingga tekanan dan kondisi kerja sangat berdekatan dengan kondisi mental (Giawa, 2018). Kesehatan mental adalah bagian yang sangat penting bagi kesehatan dan kesejahteraan seseorang secara menyeluruh.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, lebih dari 19 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi. Indonesia memiliki prevalensi orang dengan gangguan jiwa sekitar 1 dari 4 penduduk yang artinya sekitar 20% populasi di Indonesia mempunyai potensi masalah gangguan jiwa.

Dr. Celestinus Eigya Munthe mengatakan masalah tentang kesehatan jiwa di Indonesia memiliki masalah yang sangat tinggi karena 20% dari 250 juta jiwa secara keseluruhan berpotensi mengalami masalah kesehatan jiwa ditambah Indonesia masih kekurangan sumber daya manusia profesional untuk tenaga kesehatan jiwa, di Indonesia hanya memiliki 1.053 sumber daya manusia profesional untuk tenaga kesehatan jiwa. Artinya, satu psikiater melayani sekitar

250 ribu penduduk atau sekitar 263.250.000 yang ditangani. (Rokom, 2021) Maka dari itu, dibutuhkan upaya lintas sektor dalam menanggulangi permasalahan kesehatan jiwa di Indonesia (Rokom, 2021). Ada beberapa lembaga di Indonesia yang bisa menanggulangi kesehatan jiwa seperti Kampong Hening, Into The Light, Get Happy, Komunitas Peduli Skizofrenia Indonesia, Indonesia Mental Health Care Foundation dan lain-lain. (Fanada, 2017).

Kampong Hening adalah sebuah lembaga yang berdiri tanggal 21 Januari 2020 sebagai anak perusahaan Akademi Pembicara Indonesia (Akademi Trainer) Tahun 2009. Lembaga ini didirikan oleh Sofie Beatrix, berawal dari kisah luka batin dimasa lalunya, sehingga ia memiliki sebuah keinginan untuk membangun lembaga yang akan menampung atau yang mengalami hal yang sama dengan dirinya untuk menularkannya kepada banyak orang dan menjadi *legacy* yang ia tinggalkan di muka bumi. Kampong Hening mengajak kolaborasi dengan co founder yang bernama Jamil Azzaini, Ahmad Faiz Zainuddin serta para pendamping *expert* yang terdiri dari *trainer*, konselor dan pemaudo ecohealing.

Ada beberapa penyakit kesehatan mental salah satunya adalah Mixed Anxiety and Depressive disorder (MADD) atau gangguan campuran kecemasan dan depresi adalah kondisi ketika seseorang memiliki gejala kecemasan maupun depresi, dirangkum dari laman resmi Centre for Health Protection Hong Kong, orang yang menderita MADD sama-sama tertekan, seperti orang yang menderita kecemasan atau depresi.

Di Jakarta, yang mana adalah daerah urban, terdapat banyak pekerja di usia muda. Hal ini dibutuhkan keterlibatan aktif dari pekerja muda terkait upaya pencegahan kesehatan mental sejak dini yaitu bagaimana melindungi diri saat menghadapi bahaya kesehatan mental.

Perlu adanya sebuah kampanye sosial yang menyuarakan tentang mental health dikalangan pekerja muda urban dan bertujuan untuk menciptakan perubahan sosial yang positif atau mengatasi masalah sosial yang ada sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan umum.

Berdasarkan paparan di atas, maka dirasa perlu untuk membuat sebuah rancangan kampanye sosial Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kesehatan mental. kampanye ini diharapkan dapat membantu mengurangi stigma dan menghilangkan hambatan dalam mendapatkan perawatan dan dukungan kesehatan mental yang diperlukan.

Maka dari itu, salah satu capaian yang ingin peneliti capaikan dengan mengadakan adanya kampanye tentang mental health terhadap pekerja muda urban di Jakarta.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana merancang kampanye sosial tentang *Mental Health* dikalangan dewasa muda urban di Jakarta?
2. Apakah kampanye sosial tentang *Mental Health* berpengaruh dikalangan dewasa muda urban di Jakarta?

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan tugas akhir ini adalah untuk merancang media kampanye sosial *mental health* berbasis media edukasi untuk mengedukasi tentang *awareness* terhadap *Mental Health*. dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan mental pada pekerja muda urban dan memahami bagaimana mereka memperlakukan masalah kesehatan mental.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat praktis yaitu, dapat menjadi media kampanye sosial mengenai *awareness* terhadap *Mental Health* di kalangan masyarakat indonesia dengan cara menyebarkan poster melalui media cetak maupun media sosial, dan memberikan beberapa *merchandise* terhadap masyarakat indonesia, agar tersadar dari penting nya terhadap mental health dan dapat menjadi

referensi bagi perusahaan dan instansi lain dalam memperhatikan kesehatan mental bagi para pekerja mereka.

## **1.5 Sistematika Penelitian**

Melakukan penelitian ini, disusunlah sebuah penulisan sistematis agar mudah dalam melakukan sebuah penelitian dan perancangan serta mempunyai gambaran yang jelas serta, maka sistematika penulisan seperti:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan latar belakang masalah dan mendapatkan sesuatu untuk memperlihatkan suatu masalah. Dijelaskan juga rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Bagian ini dimaksudkan sebagai fase pengantar dan deskriptif dari masalah serta didapatkan sebuah awalan yang memuat kerangka dasar teori, digunakan bab berikutnya.

### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori pendukung untuk merancang sebuah kampanye sosial Kesehatan mental bagi pemuda urban Jakarta.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Mengemukakan tentang penulis bagaimana strategi komunikasi berhubungan pada masalah yang diangkat melalui hasil penelitian.

### **BAB IV: ANALISIS, KONSEP & HASIL PERANCANGAN**

Bab ini berisi tentang pembahasan berisi analisis konsep Kesehatan mental melalui perancangan kampanye sosial.

### **BAB V: PENUTUP**

Membahas kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.